

**KEMAMPUAN PREDIKTIF LABA DAN ARUS KAS OPERASI  
DALAM MEMPREDIKSI ARUS KAS MASA DEPAN  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI)**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh:

**ANI KRISNANDARI**

**B200 060 203**

**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A Latar Belakang.**

Pelaporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang mengkomunikasikan keadaan keuangan dari hasil operasi perusahaan dalam periode tertentu kepada berbagai pihak yang berkepentingan. *Financial Accounting Standard Board* ( FASB ) dalam *Statement of Financial Accounting Concepts* (SFAC) No.1 mengidentifikasi beberapa tujuan pelaporan keuangan (FASB 1987). Pertama adalah untuk menyediakan informasi yang berguna bagi investor, kreditor, dan pemakai eksternal lainnya untuk pengambilan keputusan investasi, kredit dan lainnya. Kedua, menyediakan informasi mengenai prospek arus kas untuk membantu investor dan kreditor dalam menilai prospek arus kas bersih perusahaan yang bersangkutan. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Informasi laba merupakan salah satu komponen dari laporan keuangan perusahaan. Tujuan utama laporan keuangan adalah memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomi. Para pemakai laporan keuangan akan menggunakannya untuk meramalkan, membandingkan dan menilai dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomi yang diambilnya. Laba memiliki potensial informasi dan alat prediktor, maka laba diyakini sebagai alat yang andal bagi para pemakainya sebagai dasar dalam

pengambilan keputusan ekonomi terutama untuk mengurangi resiko ketidakpastian. Sejauh ini pihak internal dan eksternal perusahaan sering menggunakan laba dalam pengambilan keputusan ekonomi. Menurut *Statement Of Financial Accounting Concept (SFAC) No. 1* menyatakan bahwa laba akuntansi dapat digunakan untuk meramal arus kas masa depan, karena pada umumnya arus kas berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba.

Selain informasi laba yang digunakan oleh pemakai laporan keuangan, informasi arus kas juga merupakan informasi yang dapat diandalkan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang. Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pemakai mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan dari berbagai perusahaan.

Laporan arus kas diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan

melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Oleh sebab itu penting bagi investor untuk mengetahui perkembangan dari arus kas tersebut. Informasi mengenai unsur tertentu arus kas historis bersama dengan informasi lain berguna dalam memprediksi arus kas operasi masa depan.

Oleh karena itu, informasi laba dan arus kas merupakan informasi yang dapat diandalkan oleh para pemakai laporan keuangan dalam mengevaluasi kinerja perusahaan dan berguna untuk mengambil keputusan ekonomi seperti keputusan investasi dan pemberian kredit. Laba dan arus kas merupakan keuntungan investasi modal dan menjadi informasi yang penting bagi investor untuk mengetahui perkembangannya.

Penelitian mengenai kemampuan prediksi informasi laba dan arus kas dalam memprediksi arus kas masa depan pernah dilakukan oleh parawiyati dan baridwan (1998) mereka meneliti hubungan informasi laba dan arus kas operasi dengan informasi laba dan arus kas satu tahun kedepan dengan menggunakan sampel 48 perusahaan pemanufakturan (1989-1994). Dengan menggunakan analisis regresi mereka menemukan bahwa laba maupun arus kas dapat memprediksi laba dan arus kas satu tahun ke depan secara signifikan. Mereka menyimpulkan bawa laba mempunyai kemampuan prediksi lebih tinggi dari pada arus kas.

Penelitian yang sama juga pernah dilakukan oleh Yolanda dan rahmat (2007) menyatakan bahwa arus kas operasi memiliki kemampuan yang lebih baik dibandingkan dengan laba dalam memprediksi arus kas masa depan.

Triyono (2007) menyatakan bahwa kemampuan prediksi arus kas operasi saat ini lebih tinggi dibandingkan dengan laba.

Perbedaan hasil penelitian Parawiyati dan baridwan (1998) dengan penelitian Yolanda dan rahmat (2007), dan Triyono (2007) memerlukan penelitian-penelitian berikutnya untuk menemukan bukti-bukti empiris yang mendukung atau tidak mendukung temuan dari penelitian tersebut. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian "KEMAMPUAN PREDIKTIF LABA DAN ARUS KAS OPERASI DALAM MEMPREDIKSI ARUS KAS MASA DEPAN"

## **B Perumusan Masalah.**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah laba memiliki kemampuan dalam memprediksi arus kas masa depan?
2. Apakah arus kas operasi memiliki kemampuan dalam memprediksi arus kas masa depan?

## **C Tujuan Penelitian.**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis dan membuktikan kemampuan laba dalam memprediksi arus kas masa depan.

2. Untuk menganalisis dan membuktikan kemampuan arus kas operasi dalam memprediksi arus kas masa depan.

#### **D Manfaat Penelitian.**

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam literatur teori akuntansi, hasil penelitian ini akan memberikan penjelasan tentang kemanfaatan laba dan arus kas operasi.
2. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada aspek manajerial, yaitu pertama kepada para analis laporan keuangan, mereka akan mendapatkan informasi cara terbaik untuk melakukan analisis dan prediksi arus kas suatu perusahaan. Kedua kepada para investor dan kreditor, mereka akan memperoleh informasi cara terbaik untuk menilai prestasi perusahaan dengan menilai prospek perusahaan melalui teknik peramalan kinerja perusahaan, khususnya arus kas masa depan. Dengan demikian para investor dan kreditor dapat melakukan tindakan investasi dengan baik dan benar.
3. Bagi para akademisi, dosen dan mahasiswa diharapkan akan menambah wawasan dan sebagai bahan informasi dan pengembangan untuk penelitian selanjutnya yang lebih relevan.

## **E Sistematika Penulisan.**

### **BAB I : PENDAHULUAN.**

Bab ini memberikan pedoman keseluruhan isi skripsi secara garis besar, dengan menggunakan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA.**

Bab ini berisi tentang landasan teori yang meliputi pengertian laba, pengertian arus kas masa depan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN.**

Bab ini berisi populasi penelitian, sampel penelitian data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan teknik analisis data.

### **BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.**

Bab ini berisi tentang deskripsi data, analisis data, dan pembahasan.

### **BAB V : PENUTUP.**

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan sasaran penelitian selanjutnya.